

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI “PELATIHAN PEMBUATAN KERIPIK DARI PELEPAH PISANG (KRISBOG)” BOJONEGORO.****Festian Cindarbumi, Miftahul Mufid**

Universitas Nadlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Email: [festian.cindarbumi@unugiri.ac.id](mailto:festian.cindarbumi@unugiri.ac.id), [miftahul.mufid@gmail.com](mailto:miftahul.mufid@gmail.com)**ABSTRAK**

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Dari Pelepah Pisang Di Desa Dukuh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro merupakan kegiatan pemanfaatan pelepah pohon pisang menjadi keripik (*Krisbog*). Pelepah pisang dapat diolah menjadi makanan ringan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Dengan mengembangkan kreativitas dalam menjadikan limbah pelepah pisang menjadi kerajinan tangan maka hasil kerajinan tersebut akan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan sebagai peluang usaha. Program Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode metode PAR (Participatory Action Research) pelatihan ini dilaksanakan bersama dengan mahasiswa KKN, Ibu-ibu PKK, Karangtaruna dan masyarakat Desa Dukuh Kidu, dimulai dengan kegiatan Sosialisasi dan demonstrasi tentang cara membuat Produk Makanan Ringan berbahan dasar pelepah pisang. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar masyarakat memiliki kesadaran bahwa banyak potensi yang ada di Desa Dukuhkidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro ini yang dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan perekonomian masyarakat.

**Kata Kunci** : *Pemberdayaan, Pelatihan, Krisbog.***PENDAHULUAN**

Saat ini dunia sedang dikejutkan oleh sebuah virus corona atau sering disebut dengan covid-19. Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya. Virus ini disinyalir dan mulai mewabah pada 31 Desember 2019 di kota Wuhan Provinsi Hubai Tiongkok, saat ini telah menyebar dengan sangat cepat diseluruh penjuru dunia.<sup>1</sup> Melihat penyebaran virus yang begitu cepat sedangkan vaksinnnya belum juga ditemukan pemerintah dan masyarakat membuat kebijakan untuk mencegah penyebaran virus ini dengan cara menjaga jarak fisik (*physical distancing*), jaga jarak sosial (*sosial distancing*), menghindari kerumunan, stay at home, bekerja, belajar, dan ibadah dirumah.<sup>2</sup> Pandemi covid-19 telah merubah tatanan dunia, memberikan dampak dan perubahan yang luar biasa di segala bidang baik ekonomi, kesehatan, sosial-budaya maupun pendidikan. Adanya Covid-19 ini menjadikan perekonomian

<sup>1</sup> Fathiyah Isbaniah,d, *Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2021), hal 57

<sup>2</sup> Reluga, T.C, *Game theory of social distancing in response to an epidemic*, (PLoS computational biology, 2010), hal.6.

Indonesia melemah. Pertumbuhan ekonomi juga berdampak pada ketidakpastian yang sangat tinggi dan menurunkan kinerja pasar keuangan global.

Ekonomi *Institute for Development of Economics and Finance (Indef)*, Bhima Yudhistira Adhinegara mengatakan, Indonesia rentan terhadap krisis ekonomi. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa merabaknya virus Corona yang terjadi di Indonesia mengakibatkan menurunnya kegiatan ekonomi di berbagai sektor keuangan seperti perbankan hingga konsumsi rumah tangga yang menurun. Masyarakat pedesaan rata-rata banyak yang mengalami permasalahan ekonomi salah satunya di desa Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Masyarakat didesa Dukoh Kidul mayoritas bermata pencaharian petani melihat hal itu ada sebuah permasalahan yang dialami dari para petani salah satunya ketika musim panen tiba harga padi mengalami penurunan secara drastis, sehingga mengalami penurunan ekonomi. Melihat problem yang dialami masyarakat desa Dukohkidul, maka diperlukan sebuah pemberdayaan masyarakat menciptakan kreativitas dimana memanfaatkan sebuah tanaman pisang yang ada disekitar rumah menjadi sebuah keripik. Alasannya dengan memanfaatkan pelepah pisang yang ada disekitar rumah bisa membantu meningkatkan ekonomi masyarakat.

Pohon pisang memiliki banyak manfaat mulai dari buah hingga pelepahnya. Buah pisang merupakan buah yang sangat bergizi, yang memiliki sumber vitamin, mineral, dan juga karbohidrat. Tanaman pisang sangat mudah ditemukan dan hampir di setiap lingkungan desa. Tanaman pisang merupakan tanaman yang serba guna, mulai dari akar sampai daun dapat dimanfaatkan.

Selain buahnya yang penuh dengan nutrisi, pelepah pisang juga dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi berbagai macam kerajinan. Melihat asset yang belum dimanfaatkan menciptakan suatu produk dengan memanfaatkan pelepah pisang dengan program pemberdayaan masyarakat melalui “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Dari Pelepah Pisang Di Desa Dukoh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro*” dengan harapan masyarakat dapat membuat dan memanfaatkan pelepah pisang yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

## **METODE**

Konsep pemberdayaan masyarakat mencakup pengertian pembangunan masyarakat (*community development*) dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat (*community-*

*based development*).<sup>3</sup> Pemberdayaan yang dilaksanakan yaitu menggali semua potensi yang ada di desa Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.

Pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik dari Pelepah Pisang di Desa Dukuh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro menggunakan metode *PAR (Participatory Action Research)* dengan proses pelaksanaan sebagai berikut:

1. Minggu 1, *To Know* (Mengetahui situasi kehidupan komunitas)

Tahapan awal, pada kegiatan ini peneliti melaksanakan kegiatan *Silaturahmi/wawancara* dengan Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Prodeusen Home Industri, serta *Stakeholders* (pemangku kebijakan) lainnya yang ada di Desa Dukohkidul. Guna mendapatkan gambaran tentang keresahan atau keinginan masyarakat yang ada di desa.

2. Minggu 2, *To Understand* (Memahami Masalah Kehidupan Komunitas)

Tahapan kedua, peneliti berdasarkan informasi yang didapat melaksanakan *Mapping Desa* Bersama masyarakat, proses ini dilaksanakan agar peneliti dapat mengetahui tentang tata letak desa baik berupa SDA (Sumber Daya Alam) maupun SDM (Sumber Daya Manusia) serta kekayaan ataupun keresahan yang dimiliki masyarakat Desa Dukohkidul.

3. Minggu 3, *To Plan* (Merencanakan Pemecahan Masalah)

Tahapan ketiga, setelah melaksanakan *Mapping Desa* yang menghasilkan *kalender musim, matrik ranking, Diagram Alur dan lain sebagainya*, maka peneliti bersama masyarakat dapat menyusun kerangka LFA (*Logical Framework Approach*) yang berpacu pada pohon masalah serta kegiatan tindak lanjut pada perencanaan program yang ada, seperti :

- a. Sosialisasi kewirausahaan tentang pengemasan produk makanan, kerajinan dari sampah dan bekerja sama dengan Pemerintah Desa Dukohkidul, pemuda Desa dibawah naungan, PKBU (Program Kerja Belajar Usaha) dan PKK.
- b. Terbentuknya sebuah wadah PKBU untuk masyarakat desa Dukoh Kidul.
- c. Serta mengikuti kegiatan rutinitas masyarakat Desa Dukohkidul, melalui kegiatan keagamaan, Pendidikan & Kesehatan agar peneliti dapat memberikan *Penyuluhan* tentang “*Pentingnya Memanfaatkan Pelepah Pohon Pisang menjadi keripik (Krisbog) Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Dukoh Kidul, Kecamatan*

---

<sup>3</sup> Handini, Sri.,dkk. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir*.(Surabaya :SCOPINDO, 2019),hal 12.

*Ngasem Kabupaten Bojonegoro”.*

4. Minggu 4, *To Action and Reflection* (Melaksanakan kegiatan dan teorisasi/ refleksi dari proses pendampingan di komunitas).

Tahapan keempat, proses project pada tahapan ini adalah mengerucut pada titik penelitian, setelah adanya kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang dapat mensukseskan penelitian yang di harapkan peneliti bersama masyarakat, dalam tahapan ini peneliti melaksanakan kegiatan “*Pelatihan kerajinan pelepah pisang*” dalam pelatihan ini peneliti bekerja sama dengan BTC (*Bojonegoro Team Creatif*) & Pengusaha/Pengrajin Kerajinan pelepah pisang Bojonegoro.

Krisbog (keripik gedebok) merupakan makanan ringan yang menggunakan bahan dasar pelepah pohon pisang yang buahnya sudah masak dan dibuat secara kreatif hingga menjadi makanan yang mempunyai sebuah khasiat. Data yang diperoleh dari lapangan membuktikan bahwa pelepah pohon pisang masih pasif dan belum pernah diproduksi sehingga belum cukup untuk menunjang perekonomian desa. Oleh karena itu, program utama dari pemberdayaan masyarakat ialah membuat Krisbog (keripik gedebok. langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Menggali informasi tentang permasalahan yang ada dimasyarakat desa Dukohkidul serta melihat asset yang dimilikinya melalui *survey* lokasi serta wawancara masyarakat yang mempunyai pohon pisang.
- b. Memberikan rekomendasi dalam memanfaatkan pelepah pohon pisang melalui beberapa sosialisasi dan pelatihan.

Pembuatan keripik pelepah pisang (Krisbog) bisa berkelanjutan dimasyarakat dan diolah oleh PKK yang ada didesa. Jika PKK dalam mengolah Krisbog bisa berkelanjutan maka penghasilan PKK akan meningkat dan dapat membuat desa tersebut lebih maju dan berkembang. Dengan bermodalkan pelepah pisang yang sudah terbuang untuk selalu berinovasi, limbah pelepah pisang yang dulunya terbuang kini bisa diubah menjadi peluang bisnis baru yang menghasilkan untung besar bagi setiap pengusaha. Bahkan tidak sedikit jumlah pengusaha pisang yang telah berhasil mengantarkan produknya menembus pasar dunia serta menciptakan lapangan kerja baru untuk mengurangi angka pengangguran.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> <http://bisnisukm.com/mencetak-uang-dari-pelepah-pisang-yang-terbuang.html/> di akses pada tanggal 23 Maret 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemanfaatan pelepah pohon pisang menjadi keripik (*Krisbog*) yang dilaksanakan bersama dengan Ibu-ibu PKK, Karangtaruna dan masyarakat Desa Dukohkidul yang dimulai dengan kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan Tentang cara membuat Produk Makanan, pada tanggal 12 Maret 2021 pada pukul 13:00-16:00 WIB yang difasilitatori oleh Ibu Juliningsih dengan mengusung tema “Peningkatan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan asset yang ada Desa Dukohkidul”, kegiatan ini dihadiri oleh 30 masyarakat Desa Dukohkidul, yang termasuk dari Ibu-ibu PKK Desa Dukohkidul, yang harus digaris bawahi dari dari sosialisasi ini yaitu bagaimana cara memanfaatkan dan berinovasi dengan pelepah pohon pisang disekitar lingkungan masyarakat.



**Gambar 1.1 Sosialisasi dan Demonstrasi pelatihan Produk kripik pelepah pisang**

Kegiatan memanfaatkan pelepah pisang menjadi keripik (*Krisbog*) bersama Ibu-ibu PKK dan masyarakat Desa Dukohkidul, dengan kegiatan pelatihan pemanfaatan pelepah pohon pisang menjadi keripik (*Krisbog*) pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 13:00-16:00 WIB Bersama mahasiswa KKN dan PKK Desa Dukohkidul, kegiatan ini dihadiri 30 peserta. Dari pelatihan pemanfaatan pelepah pisang (*Krisbog*), dapat digaris bawahi bahwa harus selalu telaten dalam membuat produk.

Indonesia merupakan wilayah tropis dan beriklim basah yang memungkinkan tumbuhnya berbagai macam tumbuhan dengan sangat subur dan memiliki sumber daya alam yang melimpah. sumber daya alam adalah suatu kekayaan berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.<sup>5</sup>

Di Indonesia banyak daerah yang terkenal akan hasil sumber daya alamnya baik itu dari

<sup>5</sup> Abdullah M. Ma'ruf, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Perspektif Makro dan Mikro*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2007), hal 3.

perkebunan, pertanian, maupun pertambangan. Berbagai macam hasil dari perkebunan dan pertanian yaitu pisang, padi, dan lain sebagainya. Salah satu tanaman yang sangat mudah untuk tumbuh yaitu tanaman pisang. Pisang merupakan salah satu tumbuhan produktif yang multiguna. Mulai dari buah sampai pelepahnya bisa dimanfaatkan. Salah satunya yaitu memanfaatkan pelepah pohon pisang yang bisa meningkatkan penghasilan seseorang apabila di olah atau diproduksi menjadi makanan ringan yang gurih dan renyah.



**Gambar 1.2** Gambar kreativitas olahan keripik dari pelepah pisang (*krisbog*)

Krisbog adalah suatu karya tangan menggunakan bahan dasar pelepah pohon pisang dan tepung yang dilakukan dengan sebuah kreativitas sehingga menghasilkan sebuah produk yang bisa dimakan dan dual kembali. Sebagian besar masyarakat menganggap limbah dari pelepah pohon pisang tidak ada gunanya, bahkan terkadang pohon pelepah pisang yang sudah mengering hanya dibakar saja karena dianggap sampah yang mengotori lingkungan. Namun kini pelepah pisang dapat diolah menjadi makanan ringan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Dengan mengembangkan kreativitas dalam menjadikan limbah pelepah pisang menjadi kerajinan tangan maka hasil kerajinan tersebut akan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan sebagai peluang usaha.

Pembuatan Krisbog dari pelepah pohon pisang adalah suatu usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat agar dapat menjadi sebuah poduk yang lebih menarik dan dapat dijadikan sebagai asset desa. Tujuan dari pembuatan Krisbog dari pelepah pohon pisang ini yaitu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya bagi PKK yang ada didesa Dukohkidul. Salah satu daerah yang menjadikan pelepah pohon pisang sebagai sebuah makanan ringan yaitu Desa Dukohkidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Mayoritas masyarakat di sana berprofesi sebagai petani.

Masyarakat Desa Dukohkidul selain berprofesi sebagai petani sebagian masyarakat ada yang menggunakan waktu luangnya untuk menambah penghasilan dengan mengelola

home industri ada yang membuat aksesoris, kerupuk enderese, cendol, produksi tempe dan susu kedelai. Melihat hal itu kelompok PKK belum memiliki produk yang bisa meningkatkan ekonomi masyarakat, sehingga peneliti membuat sebuah produk Krisbog untuk kelompok PKK desa Dukohkidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

Maka dari itu, kami bertujuan untuk mengajukan permohonan untuk membuat produk baru yaitu Krisbog yang bisa menjadi mata pencaharian baru masyarakat Desa Dukohkidul.

## SIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat melalui “Pelatihan Pembuatan Keripik Dari Pelepah Pisang Desa Dukuh Kidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro” dapat meningkatkan penghasilan masyarakat. Sebuah produk yang dapat memanfaatkan pelepah pohon pisang sebagai asset Desa yang pada akhirnya dapat meningkatkan penghasilan masyarakat, yang mampu menciptakan masyarakat desa yang mandiri dan memiliki kreativitas. Pemberdayaan dapat di rasakan langsung masyarakat dapat dilakukan terus menerus, sehingga masyarakat memiliki kesadaran bahwa banyak potensi yang ada di Desa Dukohkidul Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro ini yang dapat meningkatkan kualitas SDM dan perekonomian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handini, Sri.,dkk. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir*.Surabaya :SCOPINDO.
- Isbaniah, Fathiyah dkk, (2021). *Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, (Jakarta: Kementrian Kesehatan RI)
- Ma'ruf , Abdullah M., (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Perspektif Makro dan Mikro*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Reluga, T.C, 2010. *Game theory of social distancing in response to an epidemic*, (PLoS computational biology).
- <http://bisnisukm.com/mencetak-uang-dari-pelepah-pisang-yang-terbuang.html/> di akses pada tanggal 23 Maret 2021.